

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN, DAN
PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN
PONOROGO**

Nurul Hidayati, Yunaita Rahmawati, SE., M.Si., Ak.

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Nhidayati744@gmail.com, rahmawati@iainponorogo.ac.id

Abstrak: Keputusan investasi adalah segala bentuk pertimbangan dari seseorang berkaitan dengan caranya mengalokasikan dana yang dimiliki dalam bentuk instrumen investasi. Berdasarkan hasil wawancara beberapa alasan yang mendasari mahasiswa tidak memutuskan investasi adalah tidak memiliki pendapatan yang tetap, merasa belum memiliki rasa percaya diri karena keterbatasan literasi yang berkaitan investasi hanya didapatkan satu semester, memperhitungkan faktor resiko dari investasi sehingga keputusan investasi di pasar modal masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 71 responden dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yakni, mahasiswa aktif jurusan perbankan syariah angkatan 2019, menempuh matakuliah perekonomian digital semester lima, dan memiliki akun rekening dana nasabah. Teknik pengolahan data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji linier berganda dengan uji t dan uji F serta koefisien determinasi menggunakan SPSS. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Secara simultan literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Keputusan Investasi

Abstract: Investment decisions are all forms of consideration by a person relating to how to allocate funds owned in the form of investment instruments. Based on the interview results, several reasons why students did not decide to invest were they did not have a steady income, they felt they did not have self-confidence because they only had limited literacy related to investment in one semester, they took into account the risk factors of investment so that investment decisions in the capital market were still low. This research aims to test and analyze the influence of

*financial literacy, financial efficacy, and income on investment decisions among students at the Islamic Economics and Business Faculty of IAIN Ponorogo, both partially and simultaneously. This type of research uses a quantitative approach. The sampling technique used the Slovin formula for 71 respondents using a purposive sampling method with certain criteria, namely, active students majoring in sharia banking, class of 2019, fifth semester digital economics courses, and having a customer fund account. Data processing techniques use validity and reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear tests with *t* tests and *F* tests and the coefficient of determination using SPSS. The research results obtained show that financial literacy has a significant effect on investment decisions, financial efficacy has a significant effect on investment decisions, income has no significant effect on investment decisions. Simultaneously, financial literacy, financial efficacy and income have a significant effect on investment decisions.*

Keywords: *Financial Literacy, Financial Efficacy, Investment Decisions*

PENDAHULUAN

Investasi saat ini menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang diminati oleh berbagai kalangan masyarakat, termasuk kalangan muda baik yang telah bekerja maupun kalangan mahasiswa. Investasi adalah kegiatan menanamkan modal berupa uang maupun aset yang dimiliki pada saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.¹ Investasi memiliki dampak positif bagi seseorang karena melalui investasi individu akan mencapai kesejahteraan keuangan.² Terdapat dua sektor dalam investasi, diantaranya adalah sektor rill seperti tanah, properti dan mesin dan sektor financial seperti reksadana, obligasi dan saham. Salah satu instrumen investasi yang banyak diminati adalah saham. Saham menjadi salah satu instrumen investasi yang paling banyak dipilih oleh investor maupun calon investor. Saham merupakan selembar kertas yang menjadi bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan, dan pemiliknya disebut dengan pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*).³

¹ Didit Herlianto, *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2013), 1.

² Sari Andayani dan Kholifah Amalia Sekar Putri, "Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening," *Journal of Management and Bussiners (JOMB)*, Volume 4, Nomor 2, (2022), 1078.

³ I Made Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio* (Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2013), 32.

Selain itu, besaran porsi investor dalam kepemilikan saham perusahaan tergantung dari seberapa besar dana yang diinvestasikan atau seberapa banyak saham yang dibeli oleh investor itu sendiri. Saham dapat dibeli oleh investor dengan tujuan investasi ataupun *trading*. Dengan membeli saham investor berharap mendapatkan *return* berupa dividen ataupun berupa hasil keuntungan (*capital gain*).⁴Pergerakan harga saham dapat diamati dari besarnya permintaan dan penawaran akan saham yang dibeli karena harga saham akan mengalami perubahan setiap saat.⁵ Sebagaimana kegiatan ekonomi, investasi juga memiliki banyak resiko disamping keuntungan yang menjanjikan. Oleh karena itu sebelum melakukan investasi individu harus menentukan keputusan terlebih dahulu. Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana dalam bentuk investasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.⁶

Menurut Lewellen, Lease, dan Schlarbaum faktor terpenting dalam menentukan keputusan investasi seseorang adalah usia, jenis kelamin, pendidikan, tingkat pendapatan, efikasi diri dan keyakinan diri sedangkan menurut Al-Tamimi dan Al-Kalli adalah literasi keuangan, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan. Dengan literasi keuangan yang baik maka keputusan pengambilan investasi dapat dilakukan secara tepat.⁷ Literasi keuangan adalah kemampuan atau pemahaman yang dimiliki seseorang berkaitan dengan keuangan atau pengelolaan keuangan.⁸ Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam mengelola dana yang dimiliki agar dapat berkembang untuk hidup yang lebih sejahtera di masa

⁴ Ananda Willies Pratama dan dkk, “Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Saham Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Di Bursa Efek Indonesia Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Investor Saham Kota Semarang),” *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* Volume 11, Nomor 4, (2022), 712.

⁵ Amrul Hinung Primahayu, “Pengembangan Model Fuzzy Time Series untuk Prediksi Momentum dan Harga Saham,” *Journal of Graduate of Islamic Business and Economics*, Volume 1, Nomor 2, (2022), 18.

⁶ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2013), 5.

⁷ Ulfy Safryani dan dkk, “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Volume 8, Nomor 3, (2020), 320.

⁸ Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), 2.

depan.⁹ Secara teori investor yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung memilih investasi pada pasar modal dikarenakan memiliki tingkat pengembalian (*return*) tinggi, sedangkan investor yang memiliki literasi keuangan rendah cenderung memilih investasi pada akun bank.¹⁰

Menurut Lewellen, Lease, dan Schlarbaum faktor terpenting dalam menentukan keputusan investasi seseorang adalah usia, jenis kelamin, pendidikan, tingkat pendapatan, efikasi diri dan keyakinan diri. Efikasi keuangan berasal dari efikasi diri, sedangkan efikasi diri adalah keyakinan dan/atau kepercayaan yang dimiliki seseorang atas kemampuannya dalam mencapai tujuan yang diinginkan.¹¹ Efikasi diri memungkinkan seseorang mencapai kinerja yang baik dan sesuai dengan capaian yang ingin dituju. Jika dikaitkan dengan keuangan, efikasi keuangan adalah kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam mengelola keuangan. Atau dengan kata lain orang tersebut memiliki kepercayaan diri bahwa dirinya mampu dan dapat mengelola keuangan secara mandiri.¹² Secara teori efikasi keuangan yang baik dari seseorang, maka keputusan orang tersebut dalam melakukan investasi akan semakin tinggi. Akan tetapi efikasi keuangan tidak secara langsung berpengaruh terhadap keputusan investasi.¹³

Selain literasi keuangan dan efikasi keuangan, faktor pendapatan juga berperan dalam menentukan keputusan investasi seseorang. Pendapatan merupakan aliran (dana) masuk yang didapatkan dari kegiatan ekonomi atau bisnis yang dilakukan seseorang.¹⁴ Pendapatan adalah semua penerimaan yang diterima

⁹ Annamaria Lusardi and Olivia S. Mitchell, "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence," *Journal of Economic Literature*, Volume 52, Nomor 1, (2014), 20.

¹⁰ Fatimah Febriyanti Bastari, "Perilaku Keuangan, Dan Locus of Control Internal", *Skripsi* (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2020), 332.

¹¹ Albert Bandura, *Self-Efficacy: Toward A Unifying Theory Of Behavioral Change. Psychological Review* (New York: WH Freeman and Company, 1997), 191-215.

¹² Dorothy P Brandon and Cynthia M Smith, "Prospective Teachers' Financial Knowledge and Teaching Self-Efficacy," *Journal of Family Consumer Sciences Education* Volume 27, Nomor 1, (2009), 20.

¹³ Hasanudin Hasanudin dan dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan," *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Nomor 5, Nomor 2, (2022), 581–597.

¹⁴ Hennie Van Greuning, *International Financial Reporting Standards : Sebuah Panduan Praktis* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 289-290.

seseorang berupa uang tunai maupun non tunai yang dihasilkan dari proses kegiatan bisnis dalam kurun waktu tertentu.¹⁵ Banyak individu yang beranggapan bahwa seseorang yang memiliki pendapatanlah yang dapat berinvestasi, yang kemudian memunculkan pendapat bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang maka keputusan investasi yang dilakukan juga semakin besar.¹⁶

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo merupakan salah satu yang mendukung perkembangan budaya investasi di kalangan mahasiswa. Salah satu mahasiswa yang mendapatkan pengenalan investasi pada pasar modal adalah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019. Alasan peneliti menentukan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019 dikarenakan telah mendapatkan literasi investasi melalui mata kuliah perekonomian digital pada semester lima. Selain itu, alasan peneliti menentukan jurusan perbankan syariah pada angkatan 2019 dikarenakan keterjangkauan subjek (responden) yang akan digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nafara Mayantika diketahui literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa sangat baik. Akan tetapi faktanya keputusan investasi masih rendah dikarenakan mahasiswa merasa belum memiliki rasa percaya diri karena keterbatasan literasi yang berkaitan investasi hanya didapatkan satu semester. Alasan lainnya adalah keterbatasan dana karena belum memiliki sumber pendapatan tetap selain uang kiriman rutin dari orang tua untuk keperluan biaya kuliah dan kebutuhan sehari-hari.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nirma Wulandari diketahui bahwa efikasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa sangat baik. Akan tetapi faktanya keputusan investasinya masih rendah dikarenakan waktu yang masih sangat terbatas untuk melakukan trading, keterbatasan literasi yang berkaitan investasi hanya

¹⁵ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 621.

¹⁶ Sari Andayani dan Kholifah Amalia Sekar Putri, "Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening," *Journal of Management and Bussiners (JOMB)*, Nomor 4, Volume 2, (2022), 1075.

¹⁷ Nafara Manyatika, *Wawancara*, 15 Januari 2023.

didapatkan satu semester, dan mahasiswa sudah aktif di semester berikutnya sehingga tidak melanjutkan dan tidak memutuskan berinvestasi.¹⁸

Selain itu, hasil wawancara dengan Oki Dwi Darmawan yang telah bekerja dan memiliki pendapatan juga tidak memutuskan berinvestasi dikarenakan dari pendapatan tersebut hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan dan juga takut adanya risiko dari investasi, sehingga keputusan investasi dipasar modal masih rendah.¹⁹

Penelitian terdahulu dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Efikasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS”. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di UNARS.²⁰ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saat ini terletak pada jumlah variabel independen yang digunakan serta sampel penelitian yang digunakan.

Penelitian terdahulu dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat di Batam” menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam.²¹ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saat ini terletak jumlah variabel independen, objek, serta sampel penelitian yang digunakan.

Penelitian terdahulu dengan judul “Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening” menghasilkan kesimpulan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.²² Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saat ini adalah penggunaan variabel, serta model

¹⁸ Nirma Wulandari, *Wawancara*, 15 Januari 2023.

¹⁹ Oki Dwi Darmawan, *Wawancara*, 15 Januari, 2023.

²⁰ Ida Subaida dan dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Efikasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unars," *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, Volume 1, Nomor 3, (2022), 538-553.

²¹ Septiwati Sun dan Emi Lestari, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam," *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, Volume 10, Nomor 3, (2022), 110–114.

²² Kholifah Amalia Sekar Putri dan Sari Andayani, "Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening" *journal of Management and bussines (JOMB)*, Volume 4, Nomor 2, (2022), 1087.

penelitian menggunakan intervening sedangkan pada penelitian saat ini tidak menggunakan variabel intervening.

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa terdapat perbedaan antara teori dengan data yaitu literasi keuangan yang tinggi pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 akan tetapi keputusan investasi rendah, efikasi keuangan yang tinggi pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 akan tetapi keputusan investasi rendah dan pendapatan yang tinggi pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 akan tetapi keputusan investasi rendah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan rencana penelitian yang akan dilakukan meliputi perbedaan pada jumlah variabel independan, objek ,metode serta sampel yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian sebelumnya lebih mengarah pada instrumen investasi secara umum sedangkan dalam penelitian ini difokuskan pada instrumen saham.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo”.

KAJIAN TEORI

Teori Keputusan Investasi

Investasi merupakan komitmen yang dilakukan seseorang terhadap sejumlah uang maupun sumber daya lainnya pada saat ini dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat dilakukan pada berbagai aspek dan bidang seperti investasi pada aset riil meliputi tanah, mesin produksi, emas maupun bangunan, serta investasi pada aset finansial meliputi saham, deposit, obligasi dan produk keuangan lainnya.²³ Keputusan investasi adalah segala bentuk pertimbangan individual dari seseorang berkaitan dengan caranya mengalokasikan dana yang dimiliki dalam bentuk instrumen investasi.²⁴

²³ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta: BPFE, 2001), 13.

²⁴ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2013), 5.

Teori Literasi Keuangan

Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan memiliki atau lebih mudah dalam mencari sudut pandang baru terkait keuangan serta memiliki kendali akan kondisi keuangan pribadinya itu sendiri. literasi keuangan menjadi sangat penting untuk dimiliki seseorang sebelum memutuskan melakukan investasi. Karena pada dasarnya pengetahuan tersebutlah yang akan mempermudah seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi sekaligus menjadi dasar menyusun kekuatan untuk mencapai apa yang diinginkan orang tersebut.²⁵ Menurut Chen & Volpe literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan agar dapat hidup lebih sejahtera dimasa depan.²⁶

Teori Efikasi Keuangan

Efikasi keuangan adalah kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam mengelola keuangan.²⁷ Menurut Peter Garlans Sina menyatakan bahwa efikasi keuangan mampu meningkatkan cara pengelolaan keuangan sehingga kepuasan keuangan dapat dirasakan.²⁸ Konsep efikasi keuangan sebenarnya didasari oleh konsep efikasi diri, hanya saja berfokus pada keyakinan seseorang untuk berhasil dalam mengelola keuangan pribadinya. Jika seseorang individu memiliki efikasi keuangan yang tinggi maka dalam keputusan investasi seseorang akan baik pula.

Teori Pendapatan

Pendapatan merupakan semua penghasilan yang didapat dari gaji, hasil penjualan, investasi, maupun sumber lain yang di dihasilkan dalam bentuk materi

²⁵ Yunaita Rahmawati, “Relevansi Nilai Pengetahuan Tentang Investasi Dan Manfaatnya Bagi Investor Kelompok Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo,” *ACITIVA: Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 2, Nomor 1, (2018), 56–73.

²⁶ Haiyang Chen & Volpe P. Volpe, “An Analysis OF Personal Financial Literacy among College Student,” *Journal Financial Service Review*, Volume 7, Nomor 2, (1998), 121.

²⁷ Dorothy P Brandon and Cynthia M Smith, “Prospective Teachers’ Financial Knowledge and Teaching Self-Efficacy,” *Journal of Family Consumer Sciences Education* Volume 27, Nomor 1, (2009), 20.

²⁸ Peter Garlans Sina, “Analisis Literasi Ekonomi,” *Jurnal Economica*, Volume 8, Nomor 2, (2012), 136.

maupun non materi.²⁹ Pendapatan (upah) yang diperoleh tiap orang akan berbeda tergantung dari jenis pekerjaan yang dilakukannya. Misalnya pendapatan yang diperoleh oleh seseorang dengan profesi sebagai pegawai bank akan berbeda dengan pendapatan yang diperoleh oleh seseorang dengan profesi sebagai penjaga toko swalayan.³⁰

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian kausal. Penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar hubungan sebab akibat antar variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini dilakukan dilokasi kampus dua Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo yang berada di Jalan Puspita Jaya, Krajan, Pintu, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Pada penelitian ini populasi di ambil yaitu seluruh mahasiswa aktif dari Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, berjumlah 244 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* dengan metode *proposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu.³¹ Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019. Peneliti memilih angkatan 2019 karena memiliki beberapa alasan diantaranya mahasiswa telah menempuh matakuliah perekonomian digital pada semester lima, memiliki akun rekening dana nasabah (RDN), dan mengikuti praktik investasi maupun trading saham.

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian validitas dan Reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t, uji F, dan koefisien determinasi) diuji menggunakan SPSS, variabel bebas Literasi

²⁹ Ulfi Safryani, dkk, "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi, Vol.1 No.3, (2020), 8.

³⁰ Randi R Giang, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Buruh Bangunan Di Kecamatan Pineleng," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Volume 1, Nomor 3 (2013), 248–256.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 85.

Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Pendapatan. Variabel terikat adalah keputusan investasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model regresi dapat digunakan ketika memenuhi pengujian asumsi klasik (uji normalitas, uji multikoliniertitas, autokorelasi dan uji heterokedastisitas). Hasil pengujian asumsi klasik ditunjukkan pada tabel berikut:

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.98166342
Most Extreme Differences	Absolute	0,309
	Positive	0,309
	Negative	0,219
Test Statistic		0,309
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,228 ^c
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 1 dari hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sejumlah $0,228 > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,238	5,801		-0,731	,468
Literasi Keuangan	0,173	0,119	0,180	1,450	0,152
Efikasi Keuangan	0,192	0,118	0,205	1,633	0,107
Pendapatan	-,236	0,195	-0,145	-1,208	0,231

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel literasi keuangan sebesar 0,152, efikasi keuangan sebesar 0,107, dan pendapatan sebesar 0,231. Artinya, tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	0,872	1,147
	Efikasi Keuangan	0,855	1,169
	Pendapatan	0,935	1,069

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan pada tabel penelitian diatas, nilai toleransi dari variabel literasi keuangan, efikasi keuangan dan pendapatan sebesar 0,872; 0,855; 0,935 dimana nilai toleransi > 0,10. Sedangkan hasil hitung nilai VIF variabel literasi keuangan, efikasi keuangan dan pendapatan sebesar 1,147;

1,169; 1,069 dimana nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas pada model regresinya.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,330 ^a	0,109	0,069	8,158	2,356
a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan					
b. Dependent Variable: Keputusan Investasi					

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai du dicari pada distribusi nilai tabel *Durbin Watson* (DW) berdasarkan k adalah jumlah variabel sebanyak 3 dan jumlah responden sebanyak 71 orang. Dihasilkan nilai $du = 1,7041$ dan $4-du = 4 - 1,7041 = 2,2959$, karena nilai $du < dw < 4-du$ ($1,7041 < 2,356 < 2,2959$) dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi pada model regresinya.

Pengujian Regresi linier Berganda

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.973	6.710		.741	.461
	Literasi Keuangan	0,109	0,138	0,197	2,787	0,000
	Efikasi Keuangan	0,366	0,136	0,289	2,316	0,002
	Pendapatan	0,046	0,226	0,024	1,252	0,841

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi linier berganda dapat
Untuk persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai
berikut:

$$Y = \alpha + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

$$Y = 4,973 + 0,109 + 0,366 + 0,046 + e$$

Berikut penjelasan persamaan dari hasil uji regresi linier berganda
yaitu:

- Nilai konstanta bernilai positif sebesar 4,973 menunjukkan bahwa ketika variabel literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan nilainya 0, maka tingkat keputusan investasi meningkat sebesar 4,973.
- Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0,109. Hal ini berarti apabila variabel literasi keuangan mengalami kenaikan satu-satuan, maka keputusan investasi mengalami kenaikan sebesar 0, 109 dengan catatan bahwa variabel independen lainnya bernilai tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel efikasi keuangan sebesar 0,366. Hal ini berarti apabila variabel efikasi keuangan mengalami kenaikan satu-satuan, maka keputusan investasi mengalami kenaikan

sebesar 0,366 dengan catatan bahwa variabel independen lainnya bernilai tetap.

- d. Nilai koefisien regresi variabel pendapatan sebesar 0,046. Hal ini berarti apabila variabel pendapatan mengalami kenaikan satu-satuan, maka keputusan investasi mengalami kenaikan sebesar 0,046 dengan catatan bahwa variabel independen lainnya bernilai tetap.

Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Tabel 6
Hasil uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,973	6,710		,741	,461
	Literasi Keuangan	0,109	0,138	0,197	2,787	0,000
	Efikasi Keuangan	0,366	0,136	0,289	2,316	0,002
	Pendapatan	0,046	0,226	0,024	1,252	0,841

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji T diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel literasi keuangan mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,787 > 1,996 maka dapat disimpulkan H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
- 2) Variabel efikasi keuangan mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,316 > 1,996 maka dapat disimpulkan H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima artinya efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
- 3) Variabel pendapatan mempunyai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu 1,252 < 1,996 maka dapat disimpulkan H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak artinya

pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

2. Uji F

Tabel 7

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	543,246	3	181,082	3,074	,000 ^b
	Residual	4459,487	67	66,560		
	Total	5002,732	70			
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						
b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan						

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel pada kolom F memiliki besaran nilai Fhitung > F tabel yaitu $3,074 > 2,74$ maka secara simultan variabel literasi keuangan, efikasi keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

3. Uji R²

Tabel 8

Hasil Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,330 ^a	,109	,069	8,158
a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan				

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan bahwa nilai *R Square* yang diperoleh adalah 0,109 sehingga dapat disimpulkan besar pengaruh variabel literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi sebesar 10,9% sedangkan sisanya 89,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model. Pada hasil

penelitian ini bahwa secara bersama-sama literasi keuangan, efikasi keuangan dan pendapatan berpengaruh pada keputusan investasi.

Hasil Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, artinya jika semakin baik literasi keuangan, maka pengaruh terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo juga semakin baik. Hasil dari variabel literasi keuangan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,787 > 1,996$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0,109. Hal ini berarti apabila variabel literasi keuangan mengalami kenaikan satu-satuan, maka keputusan investasi mengalami kenaikan sebesar 0,109 dengan catatan bahwa variabel independen lainnya bernilai tetap. Berikut ini adalah tabel dekripsi jawaban responden. Hal ini didukung oleh penelitian saudara Nurul Afdalia yaitu pengaruh sosiodemografi dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa.³²Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, jika seseorang mempunyai literasi keuangan yang baik maka keputusan investasi juga akan semakin baik pula.

Saran yang bisa peneliti sampaikan kepada mahasiswa bahwa dengan memahami literasi keuangan hendaknya mahasiswa mendahulukan kebutuhan daripada keinginan agar terhindar dari masalah keuangan dan meningkatkan perencanaan keuangan salah satu hal yang penting agar terhindar dari masalah kesulitan financial.

³² Nurul Afdalia, "Pengaruh Sosiodemografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kota Makassar," *Skripsi* (Makassar: Universtas Islam Negeri Alauddin, 2021), 68.

Hasil Analisis Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, artinya jika semakin baik efikasi keuangan, maka pengaruh terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo juga semakin tinggi. Hasil dari variabel efikasi keuangan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,316 > 1,996$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Nilai koefisien regresi variabel efikasi keuangan sebesar 0,366. Hal ini berarti apabila variabel efikasi keuangan mengalami kenaikan satu-satuan, maka keputusan investasi mengalami kenaikan sebesar 0,366 dengan catatan bahwa variabel independen lainnya bernilai tetap. Berikut ini adalah tabel dekripsi jawaban responden.

Hal ini didukung oleh penelitian saudara Hervina Hilda Dinung dan dkk yaitu pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor galeri investasi Universitas Muhammadiyah Kupang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa.³³Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi keuangan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, jika seseorang mempunyai efikasi keuangan yang baik maka keputusan investasi juga akan semakin baik pula.

Saran yang bisa peneliti sampaikan kepada mahasiswa bahwa perlunya kepercayaan diri atas pemahaman investasi yang didapatkan di matakuliah perekenomian digital , webinar, maupun media lainnya hendaknya dapat diaplikasikan dan dipraktikkan untuk berinvestasi.

Hasil Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo

³³ Hervina Hilda Dinung dan dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Kupang," *Jurnal Manajemen* , Volume 6, Nomor 1, (2022): 408–426.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, artinya jika semakin rendah pendapatan, maka pengaruh terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo juga semakin rendah. Hasil dari variabel pendapatan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,252 < 1,996$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak artinya pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Nilai koefisien regresi variabel pendapatan sebesar 0,046. Hal ini berarti apabila variabel pendapatan mengalami kenaikan satu-satuan, maka keputusan investasi mengalami kenaikan sebesar 0,046 dengan catatan bahwa variabel independen lainnya bernilai tetap. Berikut ini adalah tabel dekripsi jawaban responden.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aeni Yassin dan Nurdin yaitu pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan toleransi terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.³⁴ Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, jika seseorang mempunyai pendapatan yang rendah maka keputusan investasi juga akan semakin rendah atau menurun dan sebaliknya.

Saran yang bisa peneliti sampaikan hendaknya sebagian pendapatan yang didapatkan disisihkan untuk berinvestasi. Jika pendapatan tinggi maka keputusan investasi semakin tinggi.

Hasil Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Pendapatan Secara Bersama-sama Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo

³⁴ Nurul Aeni Mustika Yassin dan Nurdin, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi," *Bandung Conference Series: Business and Management*, Volume 2, Nomor 1, (2022), 394.

Dari hasil pengujian secara bersama-sama menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,074 > 2,74$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.20 diatas dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,109 sehingga dapat disimpulkan besar pengaruh variabel literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi sebesar 10,9% sedangkan sisanya 89,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

Hasil penelitian ini menerima H_{a4} dan menolak H_{04} yang artinya variabel literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo. Dengan kata lain peningkatan maupun penurunan variabel literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan akan mempengaruhi keputusan investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, artinya jika semakin baik literasi keuangan, maka pengaruh terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo juga semakin baik. Hasil dari variabel literasi keuangan memiliki nilai thitung $> t_{tabel}$ yaitu $2,787 > 1,996$ maka dapat disimpulkan H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo.
2. Efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, artinya jika semakin baik efikasi keuangan, maka pengaruh terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo

- juga semakin tinggi. Hasil dari variabel efikasi keuangan memiliki nilai thitung $>$ ttabel yaitu $2,316 > 1,996$ maka dapat disimpulkan H_02 ditolak dan H_{a2} diterima artinya efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo
3. Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, artinya jika semakin rendah pendapatan, maka pengaruh terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo juga semakin rendah. Hasil dari variabel pendapatan memiliki nilai thitung $<$ ttabel yaitu $1,252 < 1,996$ maka dapat disimpulkan H_03 diterima dan H_{a3} ditolak artinya pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo.
 4. Secara bersama-sama variabel literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,074 > 2,74$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, Baiq Fitri. *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*. Banyumas: CV. Pena Persada, 2021.
- Andayani, Sari dan Kholifah Amalia Sekar Putri. “Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening,” *Journal of Management and Bussiners (JOMB)*, Volume 4, Nomor 2, (2022), 1078.
- Afdalia, Nurul. “Pengaruh Sosiodemografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kota Makassar,” *Skripsi* (Makassar: Universtas Islam Negeri Alauddin, 2021), 68.
- Bandura, Albert. *Self-Efficacy: Toward A Unifying Theory Of Behavioral Change. Psychological Review*. New York: WH Freeman and Company, 1997.

Chen, Haiyang & Volpe P. Volpe. “An Analysis OF Personal Financial Literacy among College Student,” *Journal Financial Service Review*, Volume 7, Nomor 2, (1998), 121.

Hasanudin dan dkk, “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan,” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* , Nomor 5, Nomor 2, (2022), 581–597.

Hilda Dinung, Hervina dan dkk. “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Kupang,” *Jurnal Manajemen* , Volume 6, Nomor 1, (2022): 408–426.

Herlianto, Didit. *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2013.

Lusardi, Annamaria nd Olivia S. Mitchell, “The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence,” *Journal of Economic Literature*, Volume 52, Nomor 1, (2014), 20. ¹ Ulfy Safryani dan dkk, “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Volume 8, Nomor 3, (2020), 320.

Nafara Manyatika, *Wawancara*, 15 Januari 2023.

Nirma Wulandari, *Wawancara*, 15 Januari 2023

Oki Dwi Darmawan, *Wawancara*, 15 Januari, 2023.

Pratama, Ananda Willies dan dkk. “Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Saham Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Di Bursa Efek Indonesia Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Investor Saham Kota Semarang),” *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* Volume 11, Nomor 4, (2022), 712.

Primahayu, Amrul Hinung. “Pengembangan Model Fuzzy Time Series untuk Prediksi Momentum dan Harga Saham,” *Journal of Graduate of Islamic Business and Economics*, Volume 1, Nomor 2, (2022), 18.

P.Brandon, Dorothy and Cynthia M Smith. “Prospective Teachers’ Financial Knowledge and Teaching Self-Efficacy,” *Journal of Family Consumer Sciences Education* Volume 27, Nomor 1, (2009), 20.

Rahmawati, Yunaita. “Relevansi Nilai Pengetahuan Tentang Investasi Dan Manfaatnya Bagi Investor Kelompok Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo,” *ACITIVA: Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 2, Nomor 1, (2018), 56–73.

Randi R Giang. “Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Buruh Bangunan Di Kecamatan Pineleng,” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Volume 1, Nomor 3 (2013), 248–256.

Sholihin, Ahmad Ifham. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.

Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2013), 5.

Subaida, Ida dan dkk. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Efikasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unars," *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, Volume 1, Nomor 3, (2022), 538-553.

Sun, Septiwati dan Emi Lestari. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam," *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, Volume 10, Nomor 3, (2022), 110–114.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sina, Peter Garlans. “Analisis Literasi Ekonomi.” *Jurnal Economia*, Volume 8, Nomor 2, (2012), 136.

Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2013.

Safryani, Ulfi dkk. “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi, Vol.1 No.3, (2020), 8.

Tandelilin, Eduardus *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPF, 2001.

Van Greuning, Hennie. *International Financial Reporting Standards : Sebuah Panduan Praktis*. Jakarta: Salemba Empat, 2013